

ABSTRAK

Iman Sudirman : Pemberdayaan Santri Melalui Program Kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Musyahadah

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kualitas kehidupan individu. Dalam konteks pendidikan pesantren, santri tidak hanya membutuhkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga keterampilan praktis dan kemampuan kewirausahaan sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan sosial dan ekonomi. Pondok Pesantren Al-Musyahadah “Rumah Cerdas Indonesia” merupakan salah satu pondok pesantren yang mengembangkan program kewirausahaan sebagai sarana pemberdayaan santri. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji bagaimana peran pesantren, proses pemberdayaan, dan dampak program kewirausahaan terhadap santri.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran Pondok Pesantren dalam pemberdayaan santri, (2) mengetahui proses pemberdayaan sumber daya santri, dan (3) mengetahui dampak program kewirausahaan terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Musyahadah.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Edi Suharto, yang memandang pemberdayaan sebagai proses sekaligus tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan individu atau kelompok; sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan diarahkan pada terciptanya kondisi individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian secara alamiah berdasarkan data yang ada di lapangan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pimpinan pesantren, dewan santri, penanggung jawab unit usaha dan para santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Musyahadah memiliki peran strategis dalam pemberdayaan santri, Proses pemberdayaan dilaksanakan melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan usaha, keterlibatan santri dalam praktik kegiatan ekonomi, serta pendampingan dalam menjalankan unit-unit usaha pesantren. Melalui keterlibatan tersebut, santri memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan kewirausahaan dan pengembangan potensi diri. Dengan demikian, program kewirausahaan Pondok Pesantren Al-Musyahadah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan sumber daya santri.. Peran pesantren, proses pemberdayaan, dan dampak program kewirausahaan merupakan rangkaian yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan keberdayaan santri.

Kata Kunci: Pemberdayaan Santri, Program Kewirausahaan, Pondok Pesantren, Edi Suharto, Kemandirian Santri